

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan tempat penelitian di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama (KCU) Kediri, jenis pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian yang didefinisikan dalam bentuk operasional variabel itu masing-masing. Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis serta pengujian dari jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersifat numerik.<sup>42</sup>

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positive, digunakan untuk peneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>43</sup> Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status selompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006.), hlm. 11

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 8

akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>44</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian guna untuk mengetahui satu hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan jenis penelitian ini maka bisa dibangun teori yang bisa berfungsi untuk memberi penjelasan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>45</sup> Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas yaitu Kompensasi ( $X_1$ ), Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ), dan Budaya Kerja ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu Kepuasan Kerja Karyawan ( $Y$ ).

## B. Populasi, *Sampling*, dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>46</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama (KCU) Kediri.

---

<sup>44</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Cetakan Kelima, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 54

<sup>45</sup> Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 7

<sup>46</sup> Tarjo, *Metodologi Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 45-46

## 2. *Sampling*

Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pembagian jenis sampel yang diterapkan oleh Sugiyono ada berbagai macam, diantaranya dalam penelitian ini menggunakan “Sampel Jenuh” atau “Sampling Jenuh” dengan teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>47</sup>

## 3. Sampel

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel, apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Maksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.<sup>48</sup>

Adapun sampel dari penelitian ini adalah anggota dari Bank Muamalat Kantor Cabang Utama (KCU) Kediri, pada penelitian ini yaitu di Bank Muamalat Kantor Cabang Utama (KCU) Kediri sebanyak 30 anggota karyawan.

## C. Sumber Data, Variabel Penelitian, dan Skala Pengukurannya

### 1. Sumber Data

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 119

<sup>48</sup> Tarjo, *Metodologi Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 47

Sumber data sumber datanya pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan. Pada penelitian ini data data primer didapatkan secara langsung dari objek penelitian, yaitu dengan cara menyebarkan kuisioner, dan dengan metode wawancara, selain itu juga melakukan konfirmasi langsung dengan pihak – pihak Bank Muamalat Kantor Cabang Utama (KCU) Kediri.

b. Data sekunder

Sedangkan untuk data sekunder, data yang didapatkan ketika sudah jadi, biasanya data sudah diolah dan dipublikasikan.<sup>49</sup> Data yang digunakan meliputi profil perusahaan atau gambaran umum perusahaan (visi misi perusahaan, sejarah perusahaan, struktur organisasi, serta kegiatan perusahaan). Selain itu juga meliputi dokumen-dokumen, jurnal, arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 2. Variabel Penelitian

Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut

:

- 1) Variabel bebas (*independent variable*): variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 187

variabel dependen.<sup>50</sup> Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel bebas yaitu kompensasi ( $X_1$ ), gaya kepemimpinan ( $X_2$ ), dan budaya kerja ( $X_3$ ).

2) Variable terikat (*dependent variable*): variabel yang nilainya tergantung dari nilai variable lainnya. Karena adanya variable bebas yang menjadi variable terikat yaitu kepuasan kerja karyawan (Y) pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama (KCU) Kediri.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>51</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*.

Skala *likert* digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

---

<sup>50</sup>Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Terdahulu*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm.

<sup>51</sup> M. Muchson, *Statistik Deskriptif*, (Tuban: Spasi Media, 2017), hlm. 28

Pada penelitian ini penulis menyajikan 5 buah pernyataan yang harus dipilih oleh responden dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju untuk kompensasi, gaya kepemimpinan, budaya kerja dan kepuasan kerja karyawan. Skala *likert* adalah skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan jumlah pilihan sebagai berikut:<sup>52</sup>

**Tabel 3.1**  
**Skor Jawaban**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan HRD

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan**

#### **a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>53</sup> Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data secara langsung yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm. 28-30

<sup>53</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), hlm.

b. Kuesioner

Kuesioner ialah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden agar nanti dijawab. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner bisa berbentuk pertanyaan tertutup ataupun terbuka yang diberikan kepada responden secara langsung ataupun dikirimkan lewat pos ataupun internet.<sup>54</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Di dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan benda-benda tertulis seperti buku-buku, pamphlet, dokumen tentang gambaran umum perusahaan dan catatan-catatan lain serta mempelajari naskah-naskah dokumen yang berisi keterangan-keterangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## 2. Instrumen Penelitian

---

<sup>54</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian....*, hlm. 142

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. Uji coba instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui kehandalan instrumen sebagai alat pengumpulan data. Setelah melalui uji coba, barulah instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian.<sup>55</sup>

Adapun jenis instrumen dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuesioner. Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sedangkan skala pengukuran kuesioner yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan dengan skala likert.

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Kompensasi (X1)</b>  Kompensasi	Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2003:118) menyatakan bahwa kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung, yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.	a. Gaji b. Upah c. Kompensasi Tidak Langsung	Likert
<b>Gaya Kepemimpinan (X2)</b>	Menurut Rivai (2003:60) adalah sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk mempengaruhi sekumpulan ciri yang	a. Pembimbing b. Komunikatif c. Demokratis	Likert

<sup>55</sup> Darmono dan Ani M. Hasan, *Menyelesaikan Skripsi dalam Satu Semester*, (Malang: Grasindo, 2002), hlm. 65

Gaya Kepemimpinan	digunakan pimpinan untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin.		
Budaya Kerja	<b>Budaya Kerja (X3)</b> Menurut Gering (2010) bahwa: “Budaya Kerja adalah suatu falsafah dengan didasari pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan juga pendorong yang dibudayakan dalam suatu kelompok dan dicermati dalam sikap menjadi perilaku, cita-cita, pendapat, pandangan serta tindakan yang terwujud sebagai kerja atau bekerja.	a. Perilaku Disiplin b. Percaya Diri c. Perilaku Tegas	Likert
Kepuasan Kerja Karyawan	<b>Kepuasan Kerja Karyawan (Y)</b> Menurut Robbins (1996) mengartikan Kepuasan Kerja sebagai tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peranan atau pekerjaannya dalam organisasi.	a. Tugas Pokok dan Fungsi b. Rekan Kerja c. Kondisi Kerja	Likert

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk menganalisis data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah, untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengolahan data.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini, data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka

<sup>56</sup> Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data*, (Medan: USU Press, 2010), hlm. 9

hasil perhitungan dan pengukuran dianalisis menggunakan analisis statistik yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS sebagai berikut:

### 1. Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata – rata dan standar deviasi.<sup>57</sup>

Statistik mengenai hasil presentase dari tiap jawaban yang diberikan oleh responden. Presentase dibagi sesuai dengan metode pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan skala *likert* yang dimana jawaban responden berdasarkan skala 1 sampai dengan 5 yaitu 1 adalah sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 kurang setuju , 4 setuju, 5 sangat setuju.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul (dalam penelitian kuantitatif) analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (Path Analysis). Analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan diantara variabel. Model ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel (endogen). Analisis ini dibantu dengan menggunakan software SPSS. Dengan ketentuan uji F pada  $\alpha = 0,05$  sebagai taraf signifikansi pengaruh tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Kualitatif...*, hlm. 14

## 2. Uji Validitas dan Reabilitas

Data dalam penelitian yang sudah terkumpul yang berasal dari kuesioner yang telah diisi oleh responden harus dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terlebih dahulu. Supaya data yang diperoleh tersebut benar-benar andal sehingga dapat dipertanggungjawabkan.<sup>58</sup>

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (nilai *Corrected item-Total Correlation*) dengan nilai  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$  ( $n$  adalah jumlah sampel).<sup>59</sup>

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah :

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pertanyaan dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pertanyaan dikatan tidak valid.

### b. Uji Reabilitas

Reabilitas instrumen merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Uji reabilitas berguna untuk mengetahui apakah instrumen, dapat digunakan lebih dari satu kali dan responden tidak boleh sama. Uji reabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang

---

<sup>58</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif..., hlm. 147

<sup>59</sup>*Ibid*, Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif..., hlm. 157

merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60.<sup>60</sup>

### 3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinearitas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Metode untuk menguji adanya multikolinearitas ini dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 4. Analisis Regresi Berganda

#### a. Model Regresi Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis

---

<sup>60</sup> V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 133

regresi berganda yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS.

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:<sup>61</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (kelancaran pengembalian pembiayaan)

X<sub>1</sub> = Variabel bebas 1 (tingkat pendidikan)

X<sub>2</sub> = Variabel bebas 2 (pendapatan usaha)

X<sub>3</sub> = Variabel bebas 3 (jumlah pembiayaan)

X<sub>4</sub> = Variabel bebas 4 (taksiran agunan)

X<sub>5</sub> = Variabel bebas 5 (jangka waktu pembiayaan)

α = Nilai konstanta

b<sub>1</sub>...b<sub>5</sub> = Koefisien Regresi

e = nilai eror

Bentuk model regresi dapat dilihat dari tabel *unstandardized coefficients*. Dimana setiap peningkatan satu satuan variabel bebas maka menurunkan satu satuan variabel terikat.

#### b. Uji kebaikan model

Koefisiensi determinasi (Good of fit), yang dinotasikan dengan R<sup>2</sup> merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang

---

<sup>61</sup> *Ibid*, V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian..., hlm. 227

dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi  $R^2$  maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.<sup>62</sup> Uji kebaikan model dapat dilihat dari tabel *Model Summary* dengan melihat tabel *Adjusted R Square*.

d. Uji Serentak (Uji F)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikan (sig) di mana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Uji F dapat dilihat dari tabel ANOVA.

Kriteria:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan tolak  $H_1$

e. Uji Parsial ( Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap

---

<sup>62</sup> V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian..., hlm. 228

variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan  $\alpha > 0,05$  dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan  $\alpha < 0,05$ .<sup>63</sup>

Kriteria :

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Heteroskedastisitas

Merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan pada varian dari residual semua pengamatan. Regresi dapat dikatakan baik apabila tidak adanya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikannya. Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel X sebagai variabel independen dengan nilai *absolut understandardized* residual regresi sebagai variabel dependent. Apabila hasil uji di atas level signifikan ( $r > 0,05$ ) berarti tidak heterokedastisitas dan sebaliknya apabila level dibawah signifikan ( $r < 0,05$ ) berarti terjadi heteroskedastisitas.

Cara mengatasi jika terjadi heteroskedastisitas antara lain tranformasi variabel dengan merubah varibel x atau variabel y menjadi  $\ln$ ,  $\log$ , sinus,  $\sqrt{\quad}$ , dan lai-lain.

### b. Uji Autokorelasi

---

<sup>63</sup> V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian..., hlm. 229

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tetapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji menggunakan Durbin-Watson. Dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi Durbin-Watson adalah:<sup>64</sup>

- 1) Jika  $d$  (durbin watson) lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d$  (durbin watson) terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika  $d$  (durbin watson) terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat atau variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikannya. Jika nilai

---

<sup>64</sup> <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-autokorelasi-dengan-durbin-watson.html>.

signifikan  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Ibid, hlm. 225